

**HUBUNGAN SIKAP KERJA DAN LAMA DUDUK DENGAN KELUHAN  
SUBYEKTIF NYERI PINGGANG PADA PENGEMUDI BUS PERUM  
DAMRI DAN PO.NUGROHO KOTA SEMARANG 2012**

**YUNITA WIJI LESTARI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [yunitawijilestari@yahoo.co.id](mailto:yunitawijilestari@yahoo.co.id)*

**ABSTRAK**

Posisi duduk adalah posisi dimana kaki tidak terbebani dengan berat tubuh dan posisi stabil selama bekerja. Mengemudi merupakan pekerjaan sektor informal yang dilakukan dalam posisi duduk dalam waktu yang lama sehingga dapat berisiko mengalami keluhan nyeri pinggang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap kerja dan lama duduk dengan keluhan subyektif nyeri pinggang.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 44 pengemudi bus Perum DAMRI (Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia) dan PO. Nugroho Kota Semarang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 pengemudi bus yang di ambil secara accidental sampling, dan analisa menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil penelitian diketahui bahwa tidak ada hubungan antara sikap kerja duduk dengan keluhan subyektif nyeri pinggang dengan p-value 0,598. Gambaran nyeri yang dialami responden sebanyak 22 responden mengalami nyeri ringan, 7 responden nyeri sedang, dan 1 orang nyeri berat. Tidak ada hubungan antara lama duduk dengan keluhan subyektif nyeri pinggang dengan p-value 0,324. Dari 30 responden diketahui 23 orang bekerja dengan sikap kerja duduk berisiko, dan 7 orang yang tidak berisiko.

Berdasarkan penelitian disarankan pengemudi untuk bekerja dengan posisi sesuai ergonomi dan diimbangi dengan istirahat yang cukup, melakukan olahraga ringan 3-5 kali dalam 1 minggu.

Kata Kunci : sikap kerja duduk, nyeri pinggang, pengemudi bus

**THE CORRELATION BETWEEN WORK ATTITUDE AND PROLONGED  
SITTING POSTURE WITH BUS DRIVERSâ€™ SUBJECTIVE  
COMPLAINTS ABOUT LOW BACK PAIN AT PERUM DAMRI AND PO.  
NUGROHO SEMARANG 2012**

**YUNITA WIJI LESTARI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [yunitawijilestari@yahoo.co.id](mailto:yunitawijilestari@yahoo.co.id)*

**ABSTRACT**

The sitting position is the position where the legs are not weighed down with body weight and the stable position during work. Driving is a job in the informal sector job which is done in a sitting position for a long time so, thus some complaints about low back pain. This study was aimed to determine the correlation between work attitude and prolonged sitting posture with subjective complaints of low back pain.

This is an explanatory research using cross sectional approach which has a population of 40 bus drivers from Perum DAMRI (Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia/Indonesian Transportation Department) and PO. Nugroho in Semarang. From the population, 30 samples were taken based on accidental sampling and were analyzed using Rank Spearman Test

The result shows that there is no correlation between work attitude and prolonged sitting posture with subjective complaints of low back pain with a p-value 0.598. From 30 respondents, 22 respondents feel mild pain, 7 respondents experience moderate pain, and 1 respondent has to cope with severe pain. There was no correlation between prolonged sitting with subjective complaints of low back pain with a p-value 0.324. Of the 30 respondents, 23 people were known to work with the high-risk sitting position, and 7 people are not at risk.

Based on the result, some suggestion that can be considered by the bus drivers are sitting based on ergonomics positions, having enough rest, and doing mild exercise 3-5 times a week.

Keyword : sikap kerja duduk, nyeri pinggang, pengemudi bus